



Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Mata Smec Medan)

Khairul Rahman¹, Kamilah², Muhammad Lathief Ilhamy Nst³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract This research aims to determine the application of the Inpatient Services Accounting Information System in Supporting the Effectiveness of Internal Control of Hospital Revenue at the SMEC Medan Eye Hospital. The method used in this research is qualitative with descriptive analysis, with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results of this research are that the implementation of the Inpatient Services Accounting Information System has run smoothly, effectively and efficiently. SMEC Medan Eye Hospital has used a computerized system in all areas of its activities. Starting from patient reception to cash receipts. The use of a computerized system is followed by an application, namely SIM RS, to simplify all operational activities. And has a role in supporting internal control of Hospital revenue. This is proven by the faster data entry and payment processes at the cashier. This is supported by an adequate accounting information system and is proven by the system running well and smoothly.

Keywords: Accounting Information System, Inpatient Services, Effectiveness, Internal Control, Revenue.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit di Rumah Sakit Mata SMEC Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif, dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap telah berjalan lancar, efektif dan efisien. RS Mata SMEC Medan telah menggunakan sistem komputerisasi dalam segala lingkup kegiatannya. Mulai dari penerimaan pasien hingga penerimaan kas. Penggunaan sistem komputerisasi diikuti dengan suatu aplikasi yaitu SIM RS untuk mempermudah seluruh kegiatan operasional. Dan memiliki peran dalam menunjang pengendalian internal pendapatan Rumah Sakit. Hal ini terbukti dengan semakin cepatnya entri data dan proses pembayaran di kasir. Hal ini ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang memadai dan terbukti dengan berjalannya sistem tersebut dengan baik dan lancar.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pelayanan Rawat Inap, Efektivitas, Pengendalian Internal, Pendapatan.

LATAR BELAKANG

Sistem informasi akuntansi juga berperan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Saat ini, banyak rumah sakit tidak menyadari berapa banyak informasi telah didapat dan diproses serta didistribusikan baik secara akurat dan tepat waktu. Fungsi sistem informasi akuntansi juga meningkatkan pengendalian internal untuk memastikan keamanan dan ketersediaan data dan aset-aset organisasi, memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dari data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan handal. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai maka dapat meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan rumah sakit. Pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi sangat berguna untuk mencegah hal-hal kesalahan dan

kecurangan yang tidak diinginkan.

Sistem pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila perusahaan mencapai tepat waktu dalam pencapaian tujuan, tepat dalam pengukuran, serta prosedur-prosedur dan kebijakan yang telah digariskan manajemen dipatuhi oleh para pegawai. Pengendalian internal merupakan proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, serta seluruh karyawan dibawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya suatu tujuan pengendalian. Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal dalam organisasi perusahaan, diharapkan secara menyeluruh harta perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan manusia dan kecurangan manusia dalam hal ini adalah pegawai. Selain itu juga terjamin keakuratan data dan terhindarnya kesalahan pencatatan baik disengaja atau tidak disengaja. Dengan begitu sistem pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pendapatan dalam suatu organisasi.

Pada penelitian ini ditemukan permasalahan yang terjadi selama kegiatan berlangsung, berdasarkan dari hasil pandangan terdapat masalah yang terjadi yaitu, sistem informasi akuntansi yang digunakan sebelumnya tidak terintegrasi dengan unit pelayanan yang lain, karyawan yang terlibat dibagian rawat inap belum menguasai penggunaan sistem informasi sehingga perlu waktu yang lama sehingga terjadinya penumpukkan pasien pada bagian pendaftaran hal ini menyebabkan pasien lama menunggu. Adapun fenomena lain yang terkait sistem informasi akuntansi yaitu hitungan-hitungan yang tidak akurat dalam pembukuan, adanya masalah koneksi pada jaringan yang tiba-tiba terputus serta akses sistem informasi pelayanan dari rumah sakit ke sistem informasi pelayanan BPJS terutama pada layanan antrian mobile jkn bermasalah dan tidak terbridging. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kelayakan organisasi. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisien dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian dapat menjadi faktor penting agar suatu sistem dapat berjalan dengan efektif. Sistem pengendalian internal jika tidak dijalankan dengan baik maka bisa terjadinya kecurangan yang mengakibatkan aktiva yang dimiliki perusahaan/instansi terancam keselamatannya dan aktivitas yang dilakukan menjadi tidak efektif dan efisien. Maka dari itu, Rumah Sakit Mata SMEC Medan memerlukan sistem informasi akuntansi pendapatan karena membutuhkan simulasi yang baik untuk menunjang efektivitas pendapatan. Pengendalian internal pendapatan juga sangat diperlukan oleh Rumah Sakit Mata SMEC Medan karena pendapatan merupakan bagian yang penting dan sangat rawan

sehingga perlu adanya prosedur-prosedur didalam sebuah pengendalian internal pendapatan.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat berperan bagi perusahaan sebagai alat bantu bagi manajemen, dalam rangka mengkoordinir secara ekonomis, alat-alat produksi yang terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya modal. Selain itu juga sistem informasi akuntansi harus dapat melindungi kekayaan perusahaan dengan memberikan tindakan pengendalian dalam mencegah atau meminimalkan kesalahan-kesalahan dan penyelewengan-penyelewengan yang terjadi di dalam perusahaan (Husna 2018).

Pengertian Sistem

Secara sederhana sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Menurut Mardi sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain. Sistem harus memiliki *input* yang merupakan sumber tenaga untuk dapat beroperasinya suatu sistem dan adanya proses yang mengubah masukan menjadi keluaran berupa hasil operasi (tujuan atau target pengoperasian suatu sistem) (Telaumbanua 2018).

Pengertian Informasi

Menurut Romney, informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana peranannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Berbeda lagi menurut Wilkinson mendefinisikan informasi sebagai berikut :

“Information is knowledge that is meaningful and useful for achieving desired objectives, expressed differently its data that have been transformed and made more valuable by processing”

Arti pengertian diatas adalah pengetahuan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan dan hasil dari suatu proses pengolahan data.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas, atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atau transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat (*intelligent*). Dengan demikian, dalam mengubah suatu data menjadi informasi dibutuhkan intervensi manusia. Manusia menggunakan teknologi yang ada beserta prosedur untuk memproses data-data

transaksi tertentu dan rutin dan pada akhirnya menghasilkan informasi yang berguna dan manfaat (Husna 2018).

Pengertian Akuntansi

Menurut Samryn akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat dan menafsirkan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi. Sedangkan menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) menyatakan akuntansi sebagai suatu seni pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atau hasil-hasilnya (Fitri, Suandi, and Pahmi 2019).

Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan

Sistem informasi akuntansi pelayanan adalah suatu sistem yang dirancang khusus untuk mengelola informasi akuntansi yang terkait dengan pelayanan. Sistem ini digunakan untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi keuangan yang terkait dengan layanan yang diberikan oleh suatu entitas atau organisasi.

Pengertian Pelayanan

Pelayanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai suatu usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain. Sedangkan menurut Moenir pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.

Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana tingkat output, kebijaksanaan prosedur dari perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Bungkaes, efektivitas adalah hubungan antara output dengan tujuan. Sedangkan menurut Sedarmayanti, efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target akan tercapai. Masruri berpendapat bahwa, efektivitas merupakan ukuran seberapa baik pekerjaan yang telah dilakukan dan sejauh mana perusahaan menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan menurut Makmur, efektivitas berhubungan dengan tingkat kebenaran atau keberhasilan dan kesalahan, semakin rendah tingkat kesalahan yang terjadi, tentu akan semakin mendekati ketepatan dalam pelaksanaan setiap aktivitas atau pekerjaan (tugas) yang dibebankan setiap orang.

Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah jenis pengendalian yang memerlukan pengawasan luas

terhadap kegiatan operasional perusahaan, termasuk struktur organisasi, sistem operasional, dan prosesoperasional, serta alat yang digunakannya untuk transaksi bisnis. Mekanisme kontrol internal dipastikan untuk beroperasi dengan sukses sendiri oleh sistem akuntansi yang sehat, yang menunjukkan proses yang menghubungkan operasi bisnis (Ahmadi Bi Rahmani 2016).

Pengertian Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun2009 Tentang Rumah Sakit, bahwa pengertian Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawatjalan, dan gawat darurat.

Pengertian Rawat Inap

Rawat inap adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan kedokteran intensif (*hospitalization*) yang diselenggarakan oleh rumah sakit, baik rumah sakit umum maupun rumah sakit bersalin. Menurut Azwar Rawat inap (opname) adalah istilah yang berarti proses perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit. Ruang rawat inap adalah ruang tempat pasien dirawat dan pasien tersebut harus mendapatkan perawatan intensif oleh dokter dan tenaga kesehatan lain yang merawatnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, saya akan mencoba membahas penelitian deskriptif kualitatif. Salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan mendeskripsikan apa yang sebenarnya terjadi, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peristiwa, fakta, kondisi, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi selama penelitian. Penelitian ini menganalisis dan menjelaskan informasi tentang peristiwa terkini, sikap dan keyakinan masyarakat, konflik antara dua situasi atau lebih, hubungan antara variabel yang muncul, perbedaan antara fakta yang diketahui dan pengaruhnya terhadap berbagai kondisi, dan sebagainya.

Menurut Sugiyono, jenis-jenis metode penelitian dikelompokkan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiah (natural setting) obyek yang diteliti. Sugiyono, menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Aswir and Misbah 2018).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Mata SMEC Medan yang beralamat di Jl. Iskandar Muda No.278-280 20112 Kota Medan sejak dikeluarkannya surat izin dari kampus.

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	DES 2022	JAN 2023	FEB 2023	MAR 2023	APR 2023	MEI 2023	JUN 2023	JUL 2023	AGU 2023	SEP 2023
1.	ACC Judul	■									
2.	Penulisan proposal		■	■	■						
3.	Penelitian Proposal			■	■	■					
4.	Bimbingan Proposal				■	■	■				
5.	Seminar Proposal							■			
6.	Revisi Pasca Seminar							■			
7.	Penelitian Skripsi								■		
8.	Penulisan Skripsi									■	
9.	Bimbingan Skripsi										■
10.	Sidang Skripsi										■

Keterangan :

■ : Telah Dijalani

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Penerapan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam konteks pelayanan jasa rawat inap di rumah sakit atau fasilitas perawatan kesehatan sangat penting untuk mengelola keuangan, rekam medis pasien, dan operasional sehari-hari. Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dalam pelayanan jasa rawat inap akan membantu rumah sakit atau fasilitas perawatan kesehatan untuk menjalankan operasional mereka dengan lebih efisien, memenuhi kebutuhan pasien dengan lebih baik, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta regulasi yang berlaku.

Melalui hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada pihak RS Mata SMEC Medan dengan Ibu Dedek selaku bagian akuntan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di RS Mata SMEC Medan telah berjalan dengan baik dan memberikan berbagai manfaat seperti

peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses akuntansi dan keuangan rumah sakit. Dan telah mengurangi waktu yang diperlukan untuk tugas-tugas administratif, seperti pengelolaan tagihan pasien, pencatatan transaksi keuangan, atau manajemen persediaan. Dan dengan telah diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik, telah menyederhanakan proses pelaporan keuangan dan memungkinkan manajemen untuk dengan cepat mengakses data yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi yang telah dijalankan oleh RS Mata SMEC Medan ini memungkinkan rumah sakit untuk memantau pendapatan secara real-time. Dan untuk melihat sejauh mana mencapai target pendapatan dan mengidentifikasi masalah potensial lebih cepat. Dan sangat membantu dalam melakukan analisis terhadap berbagai sumber pendapatan rumah sakit seperti pembayaran tunai, dan sumber pendapatan lainnya. Dengan informasi yang tepat, pihak rumah sakit dapat memprioritaskan layanan yang menghasilkan pendapatan tinggi dan mengurangi biaya yang tidak perlu. Adapun kelebihan setelah menerapkan SIA di RS Mata SMEC Medan, telah meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek seperti pengelolaan data keuangan, pelaporan, dan proses administratif. Membantu dalam meningkatkan akurasi pencatatan dan pelaporan keuangan. Membantu manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam hal alokasi sumber daya, perencanaan, dan strategi keuangan. Dan juga dapat membantu mengendalikan pendapatan dengan lebih baik. Dan terakhir dengan berkurangnya kesalahan dan peningkatan efisiensi, rumah sakit mengalami penghematan biaya yang signifikan dalam jangka panjang. Adapun kelemahannya, biaya awal penerapan sistem informasi akuntansi menjadi beban finansial yang signifikan untuk rumah sakit. Proses pelatihan staff untuk menggunakan sistem baru dengan efektif dapat memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup besar. Ada resiko juga ketergantungan teknologi, jika sistem mengalami gangguan atau kegagalan dapat berdampak pada operasional rumah sakit. Dan kesalahan teknis atau masalah dalam sistem informasi akuntansi bisa terjadi, dapat mempengaruhi akurasi data keuangan.”

Peranan sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pendapatan pelayanan jasa rawat inap

Sistem pengendalian internal adalah bagian penting dari manajemen keuangan dalam pelayanan jasa rawat inap. Ini dirancang untuk memastikan bahwa pendapatan pelayanan jasa rawat inap dikelola dengan efektif, efisien, dan terhindar dari kesalahan atau penyalahgunaan. Sistem pengendalian internal yang kuat membantu menjaga integritas pendapatan pelayanan jasa rawat inap, mencegah penyalahgunaan, mengurangi risiko kesalahan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Ini juga dapat meningkatkan kepercayaan pasien dan pihak

asuransi, serta menjaga keberlanjutan keuangan fasilitas perawatan kesehatan.

Pengendalian internal yang ada di RS Mata SMEC Medan sudah cukup berjalan dengan baik. Pengendalian internal ini sangat membantu, seperti mencegah tindakan kecurangan atau penyelewengan dana. RS Mata SMEC Medan memiliki prosedur yang solid untuk memastikan akurasi dalam pencatatan keuangan dan pelaporan, yang membantu menghindari kesalahan dalam perhitungan. RS Mata SMEC Medan juga memiliki sistem pengendalian internal yang kuat untuk mengelola persediaan obat, peralatan medis, dan bahan-bahan medis lainnya untuk memastikan ketersediaan dan kualitas yang memadai. Laporan keuangan dan operasional rumah sakit benar-benar transparan dan dapat diandalkan oleh pihak eksternal, seperti auditor. Dan pihak rumah sakit juga telah mengambil langkah-langkah yang signifikan untuk melindungi sistem informasi dan data pasien dari ancaman akses yang tidak sah.

Pembahasan

1. Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Mata SMEC Medan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, RS Mata SMEC Medan telah menggunakan sistem komputerisasi dalam segala lingkup kegiatannya. Mulai dari penerimaan pasien hingga penerimaan kas. Penggunaan sistem komputerisasi diikuti dengan suatu aplikasi untuk mempermudah seluruh kegiatan operasional. Sistem tersebut yaitu SIM RS. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) adalah suatu aplikasi yang digunakan di RS Mata SMEC Medan mulai dari penyimpanan rekam medis sampai dengan pengelolaan keuangan. Penggunaan aplikasi SIM RS memberi kemudahan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional rumah sakit. Berikut tampilan Sistem Informasi

Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) dari layar komputer:



Sumber : RS Mata SMEC Medan

Gambar 1 Tampilan Layar Sistem Informasi Akuntansi di RS Mata SMEC Medan

Pada dasarnya pelaksanaan sistem informasi pelayanan kesehatan mencakup tiga hal yang menjadi sub sistemnya. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini akan peneliti jelaskan ketiga

sub sistem tersebut.

a. Sub Sistem Input (Data Masukan)

Didalam rangkaian kegiatan sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh RS Mata SMEC Medan, sub sistem input merupakan proses awal dari sebuah perjalanan arus informasi, seperti registrasi pasien, antara lain pencatatan dan pemeriksaan data pasien masuk atau berobat dengan tujuan untuk memperoleh keterangan atau informasi yang di dalamnya terdapat fakta-fakta yang relevan dengan permasalahan yang ada.

Dalam menghimpun data-data dan fakta maka tidak terlepas dari adanya sumber data, maka yang menjadi sumber data di sini adalah pasien RS Mata SMEC Medan baik pasien baru maupun pasien lama atau yang sudah pernah berobat di RS Mata SMEC Medan. Data calon pasien di dalam formulir pendaftaran mempunyai peranan dan fungsi yang penting dalam sub sistem input.

Berdasarkan hasil observasi di RS Mata SMEC Medan, data tersebut meliputi nama, tempat, tanggal lahir, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan, KTP, nomor telepon, dan tanggal atau waktu kunjungan terakhir pasien, yang nantinya akan membantu dalam kelengkapan data pasien. Setelah melewati proses pendaftaran atau pengumpulan data pasien, secara khusus petugas akan memasukkan data pasien secara langsung kedalam sistem komputer.

b. Sub Sistem Proses

Sub sistem proses merupakan suatu tahap berikutnya dalam perjalanan arus informasi, dimana di dalam sistem informasi pelayanan kesehatan ini mekanisme pengolahan data kemudian di simpan di dalam bank data. Bank data sendiri merupakan kumpulan-kumpulan data yang strategis dari unit kerja terkait, yang nantinya tersimpan di suatu server atau komputer pusat yang bisa diakses melalui media elektronik atau internet. Dalam sub sistem proses ini meliputi kegiatan mengumpul data-data transaksi yang terjadi kemudian diolah menjadi laporan yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang memerlukan.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam memasukkan setiap data ke dalam komputer atau tiap pemrosesan, setiap petugas di bagian unit tersebut mempunyai password untuk *log in* ke server atau jaringan, sehingga dapat diketahui nama petugas ketika mencatat atau menginput data dalam komputer. Hal ini dimaksudkan, bahwa petugas yang mengisikan ini bertanggung jawab jika ada kesalahan dalam penulisan atau pengisian dalam proses pengolahan data.

c. Sub Sistem Output (Hasil Keluaran)

Sub sistem output merupakan hasil atau keluaran dari proses sistem informasi. Didalamnya terdapat kegiatan untuk menyajikan dan mendistribusikan informasi yang ada kepada pihak yang memerlukan.

Wujud dari informasi yang dihasilkan dalam output data sistem informasi akuntansi kesehatan ini adalah data laporan rutin bulanan, tribulanan, enam bulanan dan tahunan, yang bertujuan untuk mengukur mutu penyelenggaraan pelayanan kesehatan sesuai standar yang berlaku, sehingga dapat diupayakan aplikasi yang relevan sesuai dengan hasil penyajian dan keluaran dari Sistem Informasi Rumah Sakit.

Selain itu bahwa output data dalam sistem informasi tersebut dapat berupa kwitansi yang berisi tentang informasi berupa rincian biaya-biaya yang harus dibayar pasien sebelum diperbolehkan pulang. Berikut gambar output dari Sistem Informasi Akuntansi di RS Mata SMEC Medan :

RUMAH SAKIT KHUSUS MATA SMEC
Jl. Iskandar Muda No. 278-280, Medan Telp : 061-4525058, 4518222
Fax : 901-412217, 4533587 - Email : mediana.rumahsmecc.com

Kwitansi Pembayaran

KAWALAH : RS KHUSUS MATA SMEC
No. RM : 000000000
KAWALAH : 000000000000

No. LAM : 20090001000000
No. Berek : 00120001
No. Smecc : 000000000000

Kode	Nama Item	Qty	Harga (Rp)	Diskon	Total (Rp)
TAGIHAN PERIKSA					
20	KONSULTASI OKULIST	1	100.000	0%	100.000
22	TOKOHOR PERIKSA OKULIST	1	45.000	0%	45.000
	Prone (pemeriksaan)	1	25.000	0	25.000
TAGIHAN OPERASI					
TAGIHAN OBAT					
00	Obat (Nama Obat & Aturan Pakai)	Qty	Harga	Diskon	Total (Rp)
00	LEKES 3.000MG (TAM 25.000) (KAWALAH : 000000000000) (KAWALAH : 000000000000)	5	17.500	0%	87.500

Sumber : RS Mata SMEC Medan

Gambar 2 Output (kwitansi) Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum sistem tersebut telah berjalan lancar, efektif dan efisien hal ini terbukti dengan semakin cepatnya entri data dan proses pembayaran dikasir

2. Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Mata SMEC Medan

Sistem informasi akuntansi memproses data dan transaksi agar dapat bermanfaat bagi kepentingan perencanaan, pengoperasian dan pengawasan. Hal ini tidak terlepas penggunaannya untuk kepentingan pendapatan.

Sedangkan pengendalian intern adalah yang memadai bahwa semua harta milik perusahaan terjamin, aktivitas operasional perusahaan berjalan efektif dan efisien, serta keandalan laporan keuangan. Hal ini akan berpengaruh kepada kelayakan data-data yang diperlukan untuk diolah menjadi sebuah informasi. Di sisi lain, pengendalian internal yang telah dijalankan harus ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang memadai, agar pengendalian internal dapat tercapai, tujuannya yaitu keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektifitas operasi dan mendorong kebijakanyang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan.

Dalam sistem

a. Otoritas (wewenang)

Setiap transaksi harus mendapat otoritas dari Direktur Keuangan dengan berdasarkan

struktur dan kebijakan RS Mata SMEC Medan. Dalam keadaan atau masalah-masalah tertentu sangat mungkin diperlukan otorisasi khusus.

b. Pencatatan

Pencatatan atas transaksi pada RS Mata SMEC Medan dilaksanakan pada waktu yang tepat dengan uraian yang wajar. Transaksi yang dicatat adalah transaksi yang benar-benar terjadi dan lengkap.

c. Perlindungan

Pada RS Mata SMEC Medan terdapat lemari brankas untuk menyimpan dokumen keuangan. Dalam hal ini pengendalian internal memperkecil resiko terjadinya kecurangan oleh karyawan atau manajemen sekalipun.

d. Rekonsiliasi

Rekonsiliasi secara kontinyu dan periodik antar pencatatan dengan harta fisik sudah dilakukan oleh RS Mata SMEC Medan. Misalnya mencocokkan jumlah transaksi yang dilakukan oleh RS Mata SMEC Medan dengan pihak bank.

e. Penilaian

Pada RS Mata SMEC Medan terdapat ketentuan agar memberikan kepastian bahwa seluruh harta rumah sakit dicatat berdasarkan nilai yang wajar. Efektifitas pengendalian internal pendapatan juga bisa dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan pengeluaran kas yang baik, semangat dan etos kerja serta disiplin karyawan yang tinggi untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat,serta penerapan fasilitas kesehatan dan IPTEK yang mendukung terciptanya kesehatan masyarakat yang memadai dan lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan tentang peranan sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengendalian internal pendapatan RS Mata SMEC Medan :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Mata SMEC Medan berjalan dengan baik serta memberikan berbagai manfaat seperti halnya, peningkatan efisiensi, akurasi, transparansi dalam proses akuntansi dan keuangan rumah sakit. Dalam hal ini mempermudah karyawan melakukan tugas-tugas administratif, seperti pengelolaan tagihan pasien, pencatatan transaksi keuangan, atau manajemen persediaan. Dengan telah diterapkannya sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap tentu menyederhanakan proses pelaporan keuangan, dan memungkinkan manajemen dengan

cepat mengakses data yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

2. Peranan sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pendapatan pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Mata SMEC Medan sudah cukup berjalan dengan baik. RS Mata SMEC Medan memiliki prosedur yang solid untuk memastikan akurasi dalam pencatatan keuangan dan pelaporan, yang membantu menghindari kesalahan dalam perhitungan. RS Mata SMEC Medan juga memiliki sistem pengendalian internal yang kuat untuk mengelola persediaan obat, peralatan medis, dan bahan-bahan medis lainnya untuk memastikan ketersediaan dan kualitas yang memadai. Laporan keuangan dan operasional rumah sakit benar-benar transparan dan dapat diandalkan oleh pihak eksternal, seperti auditor. Dan pihak rumah sakit juga telah mengambil langkah-langkah yang signifikan untuk melindungi sistem informasi dan data pasien dari ancaman akses yang tidak sah. Hal ini ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang memadai dan terbukti dengan berjalannya sistem tersebut dengan baik dan lancar.
3. Peranan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap yang terlaksana di RS Mata SMEC Medan telah efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan rumah sakit. Hal ini terbukti dengan berjalannya sistem tersebut dengan baik dan terpenuhinya tujuan pengendalian internal yaitu, setiap transaksi harus mendapat otoritas dari direktur keuangan dengan berdasarkan struktur dan kebijakan Rumah Sakit, pencatatan atas transaksi pada dilaksanakan pada waktu yang tepat dengan uraian yang wajar, transaksi yang benar-benar terjadi dan lengkap, terdapat lemari brangkas untuk menyimpan dokumen keuangan dan memperkecil resiko terjadinya kecurangan oleh karyawan atau manajemen sekalipun, rekonsiliasi secara kontinyu dan periodik antar pencatatan dengan harta fisik juga sudah dilakukan, dan bisa dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, semangat dan etos kerja serta disiplin karyawan yang tinggi untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat, serta penerapan fasilitas kesehatan dan IPTEK yang mendukung terciptanya kesehatan masyarakat yang memadai dan lebih baik.

Saran

Berdasarkan data yang ditemukan dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti perlu memberikan saran yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan RS Mata SMEC Medan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap yang secara umum telah berjalan lancar, efektif dan efisien perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi supaya

tujuan Pengendalian Internal Pendapatan RSMata SMEC Medan dapat tercapai dengan baik.

2. Untuk alat, catatan, laporan, formulir dan prosedur serta dokumen yang digunakan pada Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pendapatan RS Mata SMEC Medan yang sudah sesuai dengan teori sebaiknya ditingkatkan lagi
3. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap berpengaruh besar Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian InternalPendapatan RS Mata SMEC Medan. Dimana semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula pengendalian internal pendapatan , begitupun untuk sebaliknya.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi Bi Rahmani, Nur. 2016. "Metodologi Penelitian Ekonomi." *Medan: FebiUIN-SU*.
- Aswir, and Misbah. 2018. "Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal PendapatanRumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.
- Fitri, Syarifah Massuki, Suandi, and Saepul Pahmi. 2019. "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pendapatan Jasa Rawat Inap Pada RumahSakit Daerah (Studi Kasus RS. Awet Muda Narmada)." *Jurnal Manajemendan akuntansi* 1(2).
- Husna, Awal. 2018. "Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat JalanDan Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Pertamina Prabumulih)."
- Telaumbanua, : Kaminudin. 2018. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia." *Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling DiSekolah Dasar* (224): 1–16.